

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Terapi ROM Untuk meningkatkan kekuatan otot Dengan Masalah Keperawatan Gangguan mobilitas fisik Pada Lansia Dengan Stroke Di Puskesmas Oesapa , Kota Kupang, maka dapat di simpulkan:

5.1.1 Sebelum dilakukan Terapi ROM

Sebelum mendapatkan terapi ROM TN .O mengalami kesulitan untuk bergerak, penurunan kekuatan otot (3) keram pada ekstermitas dan kesulitan dalam keseimbangan

5.1.2 Sesudah pemberian Terapi Rom

Setelah di berikan tindakan ROM kini klien Mampu untuk bergerak, keram teratasi serta kekuatan otot (3). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi ROM efektif pengaruh dalam meningkatkan kekuatan otot .

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan,keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian secara ilmiah terkhususnya sebelum melakukan penelitian diharapkan lebih banyak mendapatkan referensi tentang intervensi masalah yang akan diteliti agar lebih tau tentang banyak hal.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi dalam penerapan ROM untuk meningkatkan kekuatan otot pasien stroke

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu yang sudah di lakukan dan memberikan informasi kepada tenaga kesehatan tentang penerapan ROM dalam meningkatkan kekuatan otot pasien Stroke

4. Bagi Responden

Dapat memberikan informasi tentang pentingnya terapi ROM Ketika mengalami stroke sehingga mampu secara mandiri melatih ataupun mempertahankan kekuatan otot